

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut (Moleong, 2005:6).

Perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan yang dimaksud dalam pengertian di atas adalah perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan yang dilakukan oleh camat dalam Koordinasi Pelaksanaan Program Ragem Sai Mangi Wawai oleh di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial

yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian (Moleong, 2005:8).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa masalah, baik masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah (Moleong, 2005 : 62).

Pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya sehingga hanya akan ada beberapa hal atau beberapa aspek yang dapat diarahkan penulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas Koordinasi Pelaksanaan Program Ragem Sai Mangi Wawai yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dalam bidang peningkatan kapasitas aparatur oleh Camat di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat
2. Koordinasi dalam bidang pembangunan infrastruktur fisik oleh Camat di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat

3. Koordinasi dalam bidang pengembangan ekonomi produktif oleh Camat di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat

Koordinasi yang dilakukan pada berbagai bidang tersebut terdiri dari koordinasi vertikal dan koordinasi fungsional:

1. Koordinasi Vertikal, yaitu koordinasi yang dilakukan Tim Fasilitasi Kabupaten Program Ragem Sai Mangi Wawai kepada camat Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang terdiri dari:
 - a. Penanggungjawaban Program (Asisten I Kabupaten Tulang Bawang Barat)
 - b. Kepala Sekretariat Tim Fasilitasi Kabupaten (Kepala Bagian Tata Pemerintahan)
 - c. Anggota Tim Fasilitasi Kabupaten (Kepala Badan Pembinaan Masyarakat Kampung/Kelurahan)
 - d. Anggota Tim Fasilitasi Kabupaten (Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan)

Koordinasi vertikal dilaksanakan dalam bentuk rapat dan pertemuan, tatap muka dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan program RSMW.

2. Koordinasi fungsional, yaitu koordinasi yang dilakukan camat Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan dengan Tim Fasilitasi Kecamatan dalam pelaksanaan Program Ragem Sai Mangi Wawai dan dengan Unit Pengelola Kecamatan (UPK) Program Ragem Sai Mangi Wawai dan Kelompok Masyarakat (Pokmas) dalam pelaksanaan Program Ragem Sai Mangi Wawai. Koordinasi fungsional dilaksanakan dalam bentuk rapat dan

pertemuan serta turun langsung ke lapangan dalam rangka pelaksanaan dan evaluasi program RSMW.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada September 2013.

3.4 Informan

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada informan acak tetapi bertujuan (*purposive*). Informan penelitian ini adalah:

1. Informan Koordinasi Vertikal

- a) Penanggungjawaban Program (Asisten I Kabupaten Tulang Bawang Barat)
- b) Kepala Sekretariat Tim Fasilitasi Kabupaten (Kepala Bagian Tata Pemerintahan)
- c) Anggota Tim Fasilitasi Kabupaten (Kepala Badan Pembinaan Masyarakat Kampung/Kelurahan)
- d) Anggota Tim Fasilitasi Kabupaten (Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan)

Proses pengumpulan data dari para informan koordinasi vertikal di atas penulis laksanakan secara langsung dalam rangka objektivitas penelitian.

2. Informan Koordinasi Fungsional

- a) Sekretaris Kecamatan
- b) Fasilitator Kecamatan
- c) Unit Pengelola Kecamatan (UPK)
- d) Kelompok Masyarakat (Pokmas) Kampung Cahyo Randu dan Kampung Bujung Sari Marga

Proses pengumpulan data dari para informan koordinasi fungsional di atas penulis laksanakan dengan melibatkan peran serta UPK dan Pokmas dalam rangka objektivitas penelitian.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar dan internet.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan berikut:

1. *Editing*, tahap ini dilakukan dengan mengedit data dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian.
2. Interpretasi, tahap ini dilakukan dengan memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

3.8 Teknik Analisa Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2005:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisa data dalam penelitian dilaksanakan dengan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan untuk di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting, dan selanjutnya dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi

gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Menurut Moleong (2005: 287), triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain pada saat penelitian lapangan.

Triangulasi data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menggali informasi dari kelompok informan yang berbeda, yaitu informan dari pihak pemerintah (Asisten I, Kepala Bagian Tata Pemerintahan, Kepala Badan Pembinaan Masyarakat Kampung/Kelurahan, Kepala Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan serta Sekretaris Kecamatan) dan informan dari pihak masyarakat (Fasilitator Kecamatan, UPK dan Pokmas). Selain itu keabsahan data penelitian dari hasil wawancara didukung oleh data dokumentasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang dibahas.